

ANALISA HAMBATAN DALAM UPAYA PENYELESAIAN SENGKETA KEPULAUAN DOKDO/TAKESHIMA ANTARA KOREA SELATAN – JEPANG PERIODE 2008 - 2012

Aksika Aprianti

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hambatan dalam upaya penyelesaian sengketa Kepulauan Dokdo/Takeshima yang dilakukan oleh Jepang dan Korea Selatan periode 2008-2012. Korea Selatan menyebut pulau ini dengan Pulau Dokdo sementara Jepang menyebutnya dengan Pulau Takeshima. Sebenarnya sengketa pulau ini sudah lama terjadi tetapi sengketa ini kembali memanas di tahun 2008 pada saat Jepang memasukkan Kepulauan Dokdo/Takeshima ke dalam sebuah buku pelajaran sekolah menengah atas lantas Korea Selatan tidak terima dengan tindakan Jepang tersebut. Dalam menyelesaikan masalah ini, kedua negara ini berusaha melakukan diplomasi agar masalah sengketa ini dapat selesai dengan baik. Untuk menyusun skripsi ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menganalisa analisa hambatan dalam upaya penyelesaian sengketa Kepulauan Dok/Takeshima. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu pertama, data primer yang berasal dari dokumen resmi atau situs resmi negara yang bersangkutan. Kedua, data sekunder yang berasal dari buku – buku, jurnal, website yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam skripsi ini ada tiga yaitu teori kepentingan nasional, konsep sengketa dan konsep diplomasi. Hambatan yang terjadi adalah penolakan pengajuan sengketa ke Mahkamah Internasional oleh Korea Selatan, adanya campur tangan pihak asing seperti PBB dan Amerika Serikat, hubungan bilateral yang terjalin antara Korea Selatan dan Jepang, ketidakjelasan batas wilayah Kepulauan Dokdo/Takeshima dan solusi penyelesaian sengketa Kepulauan Dokdo/Takeshima dengan melalui pengadaan *Joint Development*.

Kata Kunci : Pulau Dokdo/Takeshima, Korea Selatan, Jepang, Kepentingan Nasional Antara Korea Selatan dan Jepang di Pulau Dokdo/Takeshima.

OBSTACLE ANALYSIS DOKDO/TAKESHIMA ISLAND DISPUTE SETTLEMENT EFFORTS BETWEEN JAPAN AND SOUTH KOREA IN PERIOD 2008/2012

Aksika Aprianti

Abstract

This study was conducted about analysis of obstacle Dokdo/Takeshima Island dispute settlement efforts between Japan and South Korea in periode 2008-2012. South Korea called it as Dokdo Island, whereas Japan called it as Takeshima island. Actually, this island dispute was happened long time ago but in 2008 this dispute is overlapping when Japan put the Dokdo/Takeshima island into high school books, and then South Korea is very angry to Japan and not accept that actions of Japan. To settle this dispute, both countries have an effort to doing some diplomacy in order to this island dispute can be settle without any conflict. To doing this thesis, used qualitative research methods and with descriptive and analysis about analysis of obstacle Dokdo/Takeshima island dispute settlement efforts between Japan and Korea. There are two parts of data sourcing, first, primary data from official document or official website from the countries between South Korea and Japan. Second, secondary data from books, journal and website that related to the issue discusses in this thesis. There are three Frame of thinking that used in this thesis, national interest theory, dispute concept and diplomacy concept. The obstacle that happen are South Korea refused the settlement effort through International Court Justice, the involved of United Nations and United State, bilateral relations between South Korea and Japan, obscurity borders of Dokdo/Takeshima Island, solution of settlement dispute with *Joint Development Agreement*.

Keywords : Dokdo/Takeshima island, South Korea, Japan National Interest between Japan and South Korea in Dokdo/Takeshima